

Pembelajaran Bahasa Arab (*Uslubul Hiwar*) pada Kitab Al ‘Arabiyyah Bain Yadaik Jilid I dengan Metode Langsung

Muizudin

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: muizudin74@gmail.com

Abstrak - Direct artinya langsung. Direct method atau metode langsung merupakan suatu cara menyajikan materi pelajaran Bahasa Arab di mana guru langsung menggunakan Bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa peserta didik atau bahasa ibu sedikitpun dalam mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti peserta didik, guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain. Percapan (Al-hiwar) merupakan dasar keterampilan berbicara (Al-kalam) tujuannya adalah agar peserta didik mampu bercakap-cakap dalam kesehariannya dengan bahasa arab, dan dala membaca alqur'an dan juga dalam doa-doa harian. Kitab Al-'Arabiyyah Bain Yadaik karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Ph.D. Buku Al-'Arabiyyah Bain Yadaik Jilid I karya Mukhtar Ath-Thahir Husain dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl dirancang khusus untuk pemula yang memiliki sedikit atau tidak ada sama sekali paparan bahasa Arab. Bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa Fushah (umum), bukan 'Ammiyah (bahasa pasar). Penyusunan buku ini memiliki tiga tujuan, yaitu keterampilan berbahasa (al-kifâyah al-lughawiyah), keterampilan komunikasi (al-kifâyah al-ittshaliyah) dan keterampilan budaya (al-kifâyah atstsaqofiyah).

Kata Kunci: Al-'Arabiyyah Bain Yadaik, Direct method, Percapan (Al-hiwar).

Abstract - Direct means directly. The direct method or direct method is a way of presenting Arabic subject matter in which the teacher directly uses the language as the language of instruction, and without using the student's language or the mother tongue at all in teaching. If there are words that are difficult for students to understand, the teacher can interpret them by using props, demonstrating, illustrating, and so on. Conversation (Al-hiwar) is the basis of speaking skills (Al-kalam) the purpose of which is for students to be able to have daily conversations in Arabic, in reading the Koran, and also in daily prayers. Kitab Al-'Arabiyyah Bain Yadaik by Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Ph.D. Book Al-'Arabiyyah Bain Yadaik Volume I by Mukhtar Ath-Thahir Husain and Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl is specially designed for beginners who have little or no exposure to Arabic. The language used in this book is Fushah (general), not 'Ammiyah (market language). The preparation of this book has three objectives, namely language skills (al-kifâyah al-lughawiyah), communication skills (al-kifâyah al-ittshaliyah), and cultural skills (al-kifâyah atstsaqofiyah).

Keywords: Al-'Arabiyyah Bain Yadaik, Direct method, Conversation (Al-hiwar).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang paling sering dipelajari oleh orang Indonesia. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai pada masa Ibtidaiyah dan berlanjut hingga sekarang. Terlepas dari kenyataan bahwa pengajaran bahasa Arab telah berlangsung selama beberapa waktu, masih ada masalah lain yang terkait dari sudut pandang. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab sangat penting dilihat dari segi pedagogis, menggunakan strategi dan metode yang lebih inovatif dan

kreatif untuk memastikan bahwa pembelajar bahasa, khususnya yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua, memiliki komunikasi yang berhasil.

Seorang guru akan menggunakan metode eksplanasi untuk memfasilitasi komunikasi dengan siswanya selama proses pembelajaran berlangsung. Metode pengajaran berfungsi sebagai instrumen yang memungkinkan belajar dengan melakukan. Dengan gestur ini diharapkan pengalaman belajar peer-to-peer siswa-ke-guru akan menjadi lebih beragam. Menciptakan interaksi edukatif dengan kata lain. Tujuan utama dari pengajaran bahasa bahasa adalah untuk membantu siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa. Metode pengajaran yang paling efektif adalah yang dapat meningkatkan kinerja guru. Menurut Bukti, tujuan utama dari metode pendidikan adalah untuk meningkatkan pembelajaran. Tujuan pengajaran bahasa dalam bahasa asing adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa asing, baik lisan maupun tulisan. Kecakapan berbahasa dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Empat huruf utama dalam bahasa Arab adalah mahroh istima, mahroh kalam, mahroh kitabah, dan mahroh qiro'ah.

Saat ini kitab Al-'Arabiyyah karya Bainā Yadaik digunakan oleh beberapa lembaga pendidikan formal dan informal dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, sekolah yang telah lama menggunakan kitab tersebut, Ali Ma'had bin Thorib. Pesantren Riyahussolih Pandeglang dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan tempat dimana mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan. Menariknya, kitab Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik dedit oleh Al-Maktabah ArRaisah Al-'Arabiyyah lil Jami, Riyadh, Arab Saudi. Seluruh buku terdiri dari tiga bagian. Mengenai konten, bagian pertama buku ini didedikasikan untuk pembelajar bahasa Arab untuk pemula bahasa *non-Arab* (*al-mustawâ al-asâsi*). Meliputi *alhiwar*, *al-mufradât*, *attarakîb an-nahwiyyah*, *al-âswât wa fâmul masmû*, *al-kalâm* dan *al qiro'ah wa al kitabah*. Dan buku tersebut ditulis keseluruhannya dengan bahasa arab Fusha, yang dalam pembelajarannya menggunakan metode langsung atau *thoriqoh mubasyaroh* tanpa bahasa perantara, yang sudah barang tentu hal tersebut menjadi permasalahan bagi sebagian pembelajar atau pengajar yang bukan penutur aslinya dalam mengeksplorasi buku tersebut.

Penulis berusaha menganalisa, menelaah, sekaligus mendeskripsikan cara pengajaran *uslubul hiwar* yang terdapat pada buku Al Arobiyah Bainā Yadaik jilid 1 vol 1 dengan menggunakan metode langsung atau *Thoriqoh Mubasyaroh* agar mudah pengaplikasiannya oleh pengajar dan mudah dipahami oleh peserta didik. Ada beberapa penelitian dalam penelitian sebelumnya yang terus berhubungan dengan topik ini. Artikel berjudul Analisis Rancangan Pesan Pembelajaran Pada Buku Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik Level 1 yang ditulis oleh Saiful Amien, mencoba mendeskripsikan rancangan pembelajaran pesan-pesan bahasa Arab dengan mengamati isi Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik Jilid I. kata-kata, gambar, dan simbol yang terdapat dalam buku untuk menentukan apakah efektif, efisien dan memenuhi kebutuhan pengguna buku untuk mendukung pembelajaran.¹ Sebuah artikel terkait dengan nama Erlina, dengan gaya bahasa Arab yang disetujui PTAIN untuk kutipan buku, membahas penggunaan kitab Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik Jilid I pada saat penulisan untuk kurikulum UIN Raden Intan Lampung. Dalam artikel ini, yang lebih fokus pada studi evaluasi, ada penekanan kuat pada kesesuaian buku dengan tujuan pendidikan, serta kesesuaian topik, tata bahasa, dan kosa kata, serta fokus pada pemenuhan kebutuhan pengguna dan prosedur untuk mengajar.²

Analisis penelitian yang berbeda dari kitab M. Riza Pahlef AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK VOLUME I, penelitian ini mencoba menegaskan dan membentang dari penelitian sebelumnya dengan sudut pandang yang berbeda dan akhirnya dengan analisis target yang berbeda. Penulis lebih memilih untuk menggunakan analisis berdasarkan komponen materi, yang harus dianggap sebagai buku non-Arab dalam bahasa Arab, dan tahapan penyajian materi cukup mempertimbangkan aspek pemilihan, fase, penyajian dan pengulangan yang dapat digunakan. . sebelum Pemformatan materi yang disajikan dalam buku tata bahasa. Namun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

¹ Syaiful Amien, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al- 'Arabiyyah Bainā Yadaik Level 1", Jurnal Progresiva, Vol. 4, No. 1, Agustus 2010, Universitas Muhammadiyah Malang.

² Erlina, "Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN", Jurnal Al-Bayan, Vol. 7, No. 2, Desember 2015, UIN Raden Intan Lampung

menganalisis, meringkas, dan mendeskripsikan metode pengajaran uslubul hiwar yang terdapat dalam kitab Al Arobiyah Bainā Yadaik Jilid 1 agar mudah dipelajari oleh siswa dan mudah dipahami oleh pengajar.

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa asing. Hal ini sesuai dari Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Isi peraturan ini tentang tujuan jurusan bahasa Arab adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan yang meliputi empat keterampilan berbahasa (maharoh) yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah) dan menulis (kitabah)
2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai media utama dalam mempelajari bahasa asing, khususnya dalam mempelajari sumber-sumber ajaran Islam
3. Kami mempromosikan pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya dan memperluas visi budaya.³

B. Uslubul Hiwar

Uslub merupakan salah satu cabang ilmu linguistik sehingga memiliki beberapa nama dalam bahasa Eropa, yaitu Stylistics dalam bahasa Inggris, La Stylistique dalam bahasa Perancis dan Die Stylistic dalam bahasa Jerman dan Ilm al-Uslub atau al-Uslubiyyah dalam bahasa Arab.⁴ Uslub berasal dari salaba - yaslubu - salban, yang berarti "menangkap, mencuri, dan mengekstraksi". Maka terbentuklah kata usbul yang berarti jalan, jalan diantara pepohonan dan ucapan mutakalimik (dengan kalimat).⁵ Selain itu, Sholah Fadl mengutip Lisan al-Arabia dari Ibnu Mandhur bahwa Uslub dikatakan garis pada daun lontar, dan untuk setiap jalan yang terbentang, Uslub berarti jalan, pendapat atau seni. Dan inilah makna etimologis dari Uslub. Sedangkan usbul secara terminologi, sebagaimana dikatakan Ibnu Khaldun dalam Muqaddimahnya, adalah ungkapan metode pembentukan kalimat.⁶

Uslub adalah gaya bahasa dalam bahasa Indonesia, yaitu penggunaan bahasa secara luas ketika berbicara atau menulis, baik dalam penulisan sastra maupun dalam penulisan verbal (linguistik). Demikian juga, itu dapat didefinisikan sebagai cara tertentu untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau lisan.⁷ Sedangkan Al-Hiwar (الحوار) dalam bahasa Arab bisa berarti "jawaban" (الرد), dan berarti "tanya jawab", "percakapan", "dialog", "المحاجرة" (المحاجرة)⁸ Ahmad Mushtafa al-Maragi (1947 : Zuj 5, 147) memberikan makna pada kata يحوار pada surat al-Kahfi dengan arti "يَحَوَّر" yaitu bercakap-cakap". Dan pada kata "تَحَوَّر" dalam surat al-Mujadalah baik al-Maragi (1947: Zuj 10, 4) maupun al-Ragib al-Ashfahani (hal 134) memberikan arti yang sama yaitu المَرَادَةُ فِي الْكَلَامِ yang berarti "soal jawab". Uslubul Hiwar mengacu pada gaya atau struktur kalimat dalam bentuk tanya jawab yang terdapat dalam pembahasan Al Arobiyah Bainā Yadaik Buku 1 Bagian 1, oleh karena itu fokus pembahasan artikel ini adalah uslubul hiwar yang terdapat dalam setiap buku percakapan, bukan keseluruhan percakapan.

C. Gambaran Umum Buku Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik

Kitab Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Ph.D. Mukhtar Ath-Thahir Husain dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl. Buku ini dibagi menjadi tiga bagian. Jilid pertama untuk pemula, jilid kedua untuk mahir, dan jilid ketiga untuk mahir.

³ Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁴ Muhammad Abdullah Jabr, al-Uslub wa al- Nahw: Dirasah Taqbiqiyah fi Alaqaat alKhashaish al-Uslubiyyah bi ba'dl al-Dhahirat al-Nahwiyyah, (Iskandariyah: Dar al-Da'wah, 1988), 9

⁵ Muhammad 'Abdul-'Azim az-Zarqany, Manahilul-'Irfan fi 'Ulumil-Qur'an (Mesir: Dar al-Ihya'), 198

⁶ Ibid.95

⁷ Tim Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 297.

⁸ (Luwes Ma'luf, 1927 : 155. Al-Munawwir,1984: 332).

Artikel ini hanya berfokus pada Bagian I, yang dirancang khusus untuk pemula. Dengan semakin besarnya minat dan perhatian terhadap bahasa Arab, maka telah disusun berbagai kitab dan silsilah pengajaran bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan para pelajar Arab, antara lain kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik. Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik merupakan salah satu produk buku dari proyek pembelajaran yang digagas oleh Arabic for all (العربية للجميع) yang merupakan sebuah program non profit yang bertempat di Riyadh, Arab Saudi, dan berkhidmat di seluruh penjuru dunia. adapun buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik lebih dikhawasukan pada pembelajaran yang bukan penutur asli Arab.

Sementara itu, kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I lebih diperuntukkan bagi para pemula yang sedikit atau bahkan sama sekali tidak bersentuhan dengan bahasa Arab. Bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa Fushah (umum), bukan 'Ammiyah (bahasa pasar). Penyusunan buku ini memiliki tiga tujuan, yaitu keterampilan berbahasa (al-kifâyah al-lughawiyah), keterampilan komunikasi (al-kifâyah al-ittshaliyah) dan keterampilan budaya (al-kifâyah atsqaqiyah).⁹

Kemampuan Bahasa (al-kifâyah al-lughawiyah) mencakup dua hal: 1) empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (al-istima'), keterampilan berbicara (al-kalâm), keterampilan membaca (al-qirâ'ah), dan keterampilan menulis (al-kitâbah); dan 2) tiga unsur bahasa, yaitu bunyi (al-ashwât), kosakata (al-mufradât), dan struktur gramatikal (at-tarâkîb an-nahwiyyah). Kemampuan Komunikasi (al-kifâyah al-ittshaliyah) yaitu kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara langsung, baik lisan maupun tulisan, dengan pemilik bahasa dalam konteks pergaulan sosial mereka.

Mengenai kemampuan budaya (alkifâyah atsqaqiyah), yang ditujukan pada kemampuan siswa untuk memahami berbagai aspek budaya bahasa, yaitu budaya Arab dan budaya Islam.¹⁰

Materi dalam buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I ini terdiri dari 16 bab, yaitu: *at-tahîyyah wat-ta'ârif* (bab 1), *al-usroh* (bab 2), *as-sakan* (bab 3), *al-hayâh alyâumiyyah* (التحية والتعارف) (السكن) (bab 4), *at- to'âm was-syarâb* (bab 5), *as-şalâh* (الصلوة) (الطعام والشراب) (bab 6), *ad-dirâsah* (bab 7), *al-'amal* (العمل) (bab 8), *at-tasawwuq* (bab 9), *al-jâwwu* (الجّ) (bab 10), *an-nâs wal-amâkin* (الناس والأماكن) (الهوايات) (bab 11), *al-hiwâyât* (bab 12), *as-safar* (السفر) (bab 13), *al-hajj wal-'umroh* (الحج والعمرة) (bab 14), *as-ṣîhhah* (الصحة) (bab 15), dan *al- 'uṭlah* (العطلة) (bab 16). Setiap bab memuat enam pelajaran. Sedangkan jumlah keseluruhan adalah 96 pelajaran.¹¹

D. Metode langsung (طريقة مباشرة)

1. Pengertian Metode Langsung

Metode langsung adalah terjemahan dari bahasa Inggris *direct method*, sementara dalam bahasa Arab disebut (طريقة مباشرة) Menurut Azhar Arsyad, metode ini muncul sebagai jawaban atas metode al-qawa'id wa al-tarjamah yang mengklaim memperlakukan bahasa sebagai benda mati tanpa unsur hidup. Pada saat yang sama, ada gerakan yang mempromosikan peningkatan dan peningkatan bahasa asing.¹²

Metode ini disebut metode langsung karena selama pembelajaran guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan (dalam hal ini bahasa Arab) sedangkan bahasa siswa tidak boleh digunakan. Gambar atau representasi digunakan untuk menjelaskan arti dari sebuah kata atau kalimat¹³

2. Pembagian Metode Langsung

⁹ Arabic at Your Hands (All Student's level & Parts), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.

¹⁰ Syaiful Amien, "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Level 1", Jurnal Progresiva, Vol. 4 No. 1, Agustus 2010, Universitas Muhammadiyah Malang, hlm. 117.

¹¹ M. Riza Pahlefi, Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I, (Al Ittijah : Vol. 12 No. 02 (Desember 2020) 167

¹² 8Azhar Arsyad, *Madkhal ila Turuq Ta'lim al- lughoh al-arabiyyah* (Cet. I; Ujung Pandang: Penerbit AHKAM, 1998), hlm. 48.

¹³ Muljanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32-33.

- a. Metode psikologi (psychological method) berdasarkan observasi perkembangan mental dan asosiasi pemikiran dalam pembelajaran
- b. Metode fonetis, yaitu penulisan materi menggunakan notasi fonetis, bukan notasi biasa. Dalam praktiknya, metode ini memulai proses pembelajaran dengan latihan suara.
- c. Metode alami merupakan kelanjutan dari metode fonetik. Metode ini menyamakan pembelajaran bahasa asing dengan bahasa ibu, yang biasanya didasarkan pada perilaku alami atau kebiasaan sehari-hari.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan atau kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, buku, artikel dan informasi kepustakaan tertentu. Dalam hal analisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dalam hal ini lebih banyak kajian yang berkaitan dengan isi Uslubul Hiwar dibandingkan dengan kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I dan pembelajarannya. Untuk teori perilaku, metode fonetik dan metode alami, yang merupakan jenis metode pembelajaran bahasa langsung (طريقة مباشرة).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ciri-ciri Metode Langsung.

- a. Metode ini lebih mengutamakan keterampilan menyimak & berbicara daripada keterampilan membaca dan menulis.
- b. Hindari menggunakan terjemahan dan lebih memilih ekspresi bahasa target.
- c. Mengeliminir bahasa ibu.
- d. Menggunakan teknik "al-taqlid wa alhifz}" atau mengikuti/menirukan kalimat atau dialog yang diucapkan dan menghafal¹⁵
- e. Topik terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Tata bahasa diajarkan melalui situasi, secara lisan, bukan melalui menghafal aturan tata bahasa.
- g. Sejak awal, siswa dilatih untuk "berpikir dalam bahasa asing".¹⁶

B. Penerapan dan Langkah-langkah Metode Langsung

Sebagai contoh, Metode Langkah-Langkah diuraikan berikut ini dalam konteks pengajaran bahasa Arab.¹⁷

- a) Pendahuluan memuat berbagai pertanyaan tentang materi yang disajikan, baik sebagai observasi atau pengujian pertama terhadap materi atau dalam bentuk lain.
- b) Guru memberikan materi berupa dialog pendek, ringan, menggunakan bahasa yang berulang-ulang digunakan setiap hari.
- c) Guru memulai penyampaian materi secara lisan dengan mengucapkan sepatah kata, menunjuk suatu benda atau gambar suatu benda, memperlihatkan gerak atau ekspresi wajah dan membuat gestur.
- d) Siswa berulang kali mengingatkannya sampai dia mengerti artinya yang benar dan dapat dimengerti. yaitu Siswa diinstruksikan untuk melakukan dialog yang dimaksud secara disiplin sebelum melanjutkan dialog yang tidak puas dan diakhiri dengan tiba-tiba. Pada saat ini, jika diasumsikan siswa telah selesai mempelajari materi, baik tertulis maupun lisan, guru juga dapat

¹⁴ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, hlm. 179-180.

¹⁵ idem, hlm. 49-50.

¹⁶ Muljanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi, hlm. 33.

¹⁷ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011),

- mendorong mereka untuk membaca buku teks, memberikan contoh yang jelas tentang isinya, dan kemudian mendorong mereka untuk mempelajarinya secara diam diam.
- e) Siswa diinstruksikan secara bergiliran menggunakan dialog dengan temannya. Siswa tingkat lanjut memiliki kesempatan untuk terlibat dalam dialog lebih lanjut, mengikuti teladan guru. Jika siswa menerima satu bab pada tahap ini, langkah selanjutnya adalah menjawab secara lisan dan tertulis pertanyaan atau latihan yang disertakan dalam ceramah.
 - f) Struktur atau tata bahasa tidak disampaikan melalui analisis nahu, melainkan melalui contoh-contoh lisan yang menarik perhatian siswa sebanyak-banyaknya untuk menarik kesimpulan sendiri.
 - g) Terakhir, bila perlu dilakukan evaluasi akhir berupa pertanyaan dialog yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan template yang telah dibuat.

C. Kelebihan Metode Langsung

Keunggulan-keunggulan metode ini dapat dicatat sebagai berikut ¹⁸

- a. Saran dari seorang guru bahasa Arab untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang dapat membantu orang memahami (Maharah al istima) dan digunakan dengan benar untuk berkomunikasi dengan orang lain (Maharah al-Kalam).
- b. Nasihat kepada Siswa untuk selalu berbicara bahasa Arab agar tidak tertukar dengan bahasanya sendiri.
- c. Ini adalah pelajaran pertama dalam kisah Hiwarda yang bisa menjadi tolok ukur doa-doa Maharah Lugawiyyah lainnya. yaitu mendorong siswa untuk memahami dan menghafal kata dan angka yang diucapkan dalam bahasa lain, terutama ketika alat bantu visual digunakan. Kata-kata yang lebih tua dan bahasa sehari-hari memiliki pemahaman yang jelas tentang simbol bahasa asing.
- d. yaitu Gunakan berbagai jaringan yang berpusat pada siswa yang menarik minat. sebuah. Berikan bantuan terus menerus dan praktis kepada karyawan, meskipun kecelakaan yang dijelaskan mungkin tidak sepenuhnya dipahami.

Kelemahan metode langsung

Beberapa masalah yang digolongkan sebagai kekurangan dari prosedur ini adalah sebagai berikut ¹⁹

- a. Siswa lemah dalam membaca atau lemah dalam pemahaman bacaan.
- b. Tidak dapat diimplementasikan di kelas besar.
- c. Banyak waktu yang terbuang untuk mengulangi arti dari satu kata dan kesalahpahaman siswa.
- d. yaitu Bisa jadi membosankan karena siswa dibebani dengan hafalan
- e. Meniru dan menghafal kalimat yang seringkali tidak masuk akal atau tidak realistik dapat menjadi hal yang membosankan bagi orang dewasa.
- f. Para ahli juga mengkritik metode ini karena semua kelemahan teoretisnya, yang menyamakan belajar bahasa pertama dengan belajar bahasa kedua/asing.²⁰

Kelemahan metode langsung ini bukan berarti merupakan suatu masalah yang tidak dapat dipecahkan, tetapi adanya kelemahan sebagai suatu masalah dapat diatasi dengan membantu menggunakan teknik-teknik tertentu sesuai dengan konteks.

D. Pembelajaran Uslubul Hiwar pada Kitab Al-Arobiyah Bainā Yadaik Jilid 1

1. *Uslubul Hiwar*

- 1) Bab 1 : *at-tahiyah wat-ta'āruf* (التحية والتعارف)

¹⁸ Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya

¹⁹ Idem

²⁰ Syamsudin Asyrofi dkk. 2006. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta. Pokja Akademika.

ج : وعليكم السلام	س : السلام عليكم	(1)
ج : اسمي محمد / عائشة	س : اسمي ما سماك (أك) ؟	
ج : بخير والحمد لله	س : كيف حالك (أك) ؟	
ج : أنا من باكستان / إندونيسيا / مصر / سوريا	س : من أين أنت (ت) ؟	(2)
ج : أنا باكستاني ^{هـ} / باكستانية ^{هـ}	س : ما جنسيتك (أك) ؟	
ج : هذا أخي هو مدرس / هذه اختي هي مدرسة	س : من هذا / هذه ؟	(3)

2) Bab 2 *al-usroh* (الأسرة)

ج : هذا ، وهو	س : من هذا ؟	(1)
ج : هذه ، وهي	س : من هذه ؟	
ج : هذا والدي عدنان وهو مهندس	المثال : س : من هذا ؟	
ج : هذه والدتي سعيدة وهي طبيبة	س : من هذه ؟	
ج : لرسو الله ثلاثة أولاد	س : كم ولدأ لرسو الله ؟	(2)
ج : لرسو الله أربع بنات	س : كم بنتأ لرسو الله ؟	
ج : لرسو الله ثلاثة أعمام	س : كم عمأ لرسو الله ؟	
ج : سعد في الحمام يتوضأ		
ج : سعيد في الغرفة يقرأ القرآن	س : أين الأولاد ؟	(3)
ج : سعيدة في المصلى ^{صلوة}		
ج : هذا هو المعطف	س : أين المعطف ؟	
ج : هذه هي المعطف	س : أين النظارة ؟	

3) Bab 3 *as-sakan* (السكن)

ج : أسكن في حي المطار / في حي الجامعة	س : أين تسكن ؟	(1)
ج : نعم أسكن في شقة / لا أسكن في بيت	س : هل تسكن في شقة ؟	
ج : نعم أسكن في بيت / لا أسكن في شقة	س : هل تسكن في بيت ؟	
ج : خمسة شقة	س : مارق شقتك / بيتك ؟	
ج : أريد شقة من فضلك	س : ماذا تريد ؟	(2)
ج : أريد سريرًا ستاراً	س : ماذا تريد لغرفة النوم ؟	(3)
ج : أريد أريكةً وسجادةً	س : ماذا تريد لغرفة الجلوس ؟	
ج : أريد فرنًا وثلاجةً	س : ماذا تريد للمطبخ ؟	
ج : أريد سخانًا مراةً	س : ماذا تريد للحمام ؟	

4) Bab 4 *al-hayâh alyâumiyyah* (الحياة اليومية)

ج : أقرأ القرآن / أنام في الغرفة / أشاهد التلفاز . . .	س: ماذأ تفعل ؟	(1)
ج : سأقرأ القرآن / سأنام في الغرفة / سأشاهد التلفاز . . .	س: ماذأ ستفعل ؟	(2)
ج : أستيقظ مبكرًا / متأخرًا	س: متى تستيقظ ؟	(3)

5) Bab 5 *at- to 'âm was-syarâb* (الطعام والشراب)

ج : أكل ثلات وجباتٍ	س : كم وجبة تأكل ؟	(1)
ج : أكل السمك / الأرض / الفاكهة	س : ماذأ تأكل ؟	
ج : مائة كيل	س : ماوزنك ؟	
ج : بعض السمك والأرث من فضلك	س : ماذأ تطلبين من الطعام ؟	(2)
ج : ماءً من فضلك	س : ماذأ تطلبين من الشراب ؟	

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| ج : التمر أو العنبر | س : ماذا تفضّل من الفاكهة ؟ |
| ج : نعم أنا جو عان | س : هل أنت جو عان ؟ |
| ج : سملّ ولحمة ودجاج | س : ماذا على المائدة ؟ |

6) Bab 6 *as-salâh* (الصلوة)

7) Bab 7 *ad-dirâsah* (الدراسة)

- س : كم يوماً الدراسة في الأسبوع ؟ (1)
 ج : الدراسة خمسة أيام في الأسبوع

س : متى العطلة ؟
 ج : العطلة يوم الخميس و يوم الجمعة

س : كم مادة تدرس ؟
 ج : أدرس خمس مواد

س : في أي كلية تدرس ؟ (2)
 ج : أدرس في كلية التربية/ كلية الطب / الهندسة . . .

س : ماذا ستكون في المستقبل ؟ ج : سأكون مدرساً / طبيباً / مهندساً / مديراً . . .

س : متى يبدأ / ينتهي اليوم الدراسي ؟ (3)
 ج : الساعة السابعة صباحاً / الساعة الواحدة ظهراً

س : كم حصّة تدرس في اليوم ؟
 ج : أدرس ستّ حصص

المدرسة قرية من المسجد المسجد بعيد عن السوق

8) Bab 8 *al-‘amal* (العمل)

- | | | |
|---|--|-----|
| ج : أعمل مهندساً | س : أعمل طبيباً، ماذا تعمل ؟ | (1) |
| ج : أعمل في شركة / في المستشفى | س : أين تعمل ؟ | |
| ج : أعمل ثانية ساعات في اليوم | س : كم ساعة تعمل في اليوم ؟ | (2) |
| س : أنا أدرس الطب في كلية الطب، سأعمل طبيباً إن شاء الله، ماذا تدرس ؟ | ج : أنا أدرس الصيدلة في كلية الصيدلة، سأعمل صيدلانياً إن شاء الله. | |
| ج : أنا مدرسة أيضاً | س : أنا مدرسة، ما مهنتك ؟ | (3) |
| ج : نعم أحب عملِي | س : هل تحبِّين عملك ؟ | |
| مهندسأ | كلية التمريض | |
| مدرسأ | كلية الطيران | |
| ← | ← | |
| ← | ← | |
| مهندساً | كلية الهندسة | |
| مدرسأ | كلية التربية | |

9) Bab 9 *at-tsasawuq* (التسوق)

- س : أريد معجمًا / دفترًا / كتابًا من فضلك ج : أي معجم تريده؟ أي كتاب تريده؟ (1)

س : أريد المعجم العربي / أريد كتاب القراءة ج : تفضل المعجم والكتاب، (2)

س : ماذا تريده؟ أريد سمكًا ولحمةً ودجاجًا ... ج : تفضل السمك واللحمة والدجاج (2)

س : هل تريدين شيئاً آخر؟ ج : لا ، وشكراً (3)

المطلوب

س : بكم القميص / الثوب ..؟ ج : هذا هو القميص الأزرق (3)

ج : شكرًا

10) Bab 10 *al-jawwu* (الجوّ)

- س : ثوبُكِ مُبَتَّلٌ، أين المَعْطُفُ؟ ج : تركتِ في الشَّرِكَةِ (1)
 س : وأين المَظَلَّةُ؟ ج : تركتها في السِّيَارَةِ (2)
 س : كيْفَ الْجَوْ في لَندَنْ؟ ج : الْجَوْ بَارْدٌ / حَارٌ / دَافِئٌ في لَندَنْ (2)
 س : كم درجة الحرارة؟ ج : درجَةُ الْحَرَارَةِ عَشْرُونَ (3)
 س : كيْفَ الْجَوْ في فَصْلِ الشَّتَاءِ؟ ج : الْجَوْ بَارْدٌ في فَصْلِ الشَّتَاءِ (3)
 س : كيْفَ الْجَوْ في فَصْلِ الصِّيفِ؟ ج : الْجَوْ حَارٌ في فَصْلِ الصِّيفِ (3)

11) Bab 11 *an-naas wal-amaakin* (الناس والأماكن)

- ج : جَدَّهُ مَدِينَةٌ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ (1)
 س : مَارِأَيْكَ في جَدَّهَ؟
 ج : أَذْهَبْتُ مَعَ الْأُسْرَةِ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ (1)
 س : كيْفَ تَقْضِي الْوَقْتَ فِي جَدَّهَ؟
 ج : سَاعَةً وَاحِدَةً تَقْرِيبًا (2)
 س : كم تستغرق الرحلة؟
 ج : حَضَرْتُ مِنَ الْيَمَنِ (2)
 س : من حضرت؟
 ج : حَضَرْتُ قَبْلَ عَشَرِ سَنَوَاتٍ (2)
 س : متى حضرت؟
 ج : لِلِّدْرَاسَةِ / لِلْعَمَلِ / لِلزِّيَارَةِ ... (3)
 س : لماذا حضرت؟
 ج : أَسْكَنُ فِي الْفَرِيَةِ (3)
 س : أين تسكن يا بدر؟
 ج : الْفَرِيَةُ هَادِئَةٌ وَالْهَوَاءُ نَفِي (3)
 س : لما اتركت المدينة؟

12) Bab 12 *al-hiwayaat* (الهوايات)

- ج : هَوَايَاتِي الْرِّيَاضَةُ وَالرَّحْلَاتُ وَالْقِرَاءَةُ (1)
 س : ما هوايتك؟
 ج : أَقْرَأْ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ (1)
 س : كم ساعة تقرأ في اليوم؟
 ج : لَا، مَازُرْتُهُ، هِيَا بَنَا إِلَيْهِ (2)
 س : هل زررت معرض الهوايات؟
 ج : هَذِهِ هَوَايَاتِ كَثِيرَةٌ (2)
 س : هذا هو معرض الهوايات
 ج : هَذِهِ تَأْشِيرَةُ الْخَرْوَجِ وَهَذِهِ تَأْشِيرَةُ الدُّخُولِ (3)
 س : أي جمعية تختارين باشادية؟
 ج : أَخْتَارَ جَمِيعَةُ التَّقَافَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ / الْحَاسُوبِ / الْعِلُومِ / الْلُّغَةِ / التَّدْبِيرِ الْمُنْزَلِيِّ (3)

13) Bab 13 *as-safar* (السفر)

- ج : هَذِهِ هِيَ التَّذَكِّرُ (1)
 س : أين التذكرة؟
 ج : هَذِهِ هِيَ جُوازَاتُ السَّفَرِ (1)
 س : أين جوازات السفر؟
 ج : هَذِهِ تَأْشِيرَةُ الْخَرْوَجِ وَهَذِهِ تَأْشِيرَةُ الدُّخُولِ (2)
 س : أين تأشيرة الخروج؟
 ج : لَا، أَنَا كَشْمِيرِيِّ (2)
 س : هل أنت مالزي؟
 ج : لَا، أَنَا قَادِمٌ لِلزِّيَارَةِ وَالْعُمْرَةِ (2)
 س : هل أنت قادم للعمل؟
 ج : ثَلَاثَةُ أَسْبَعَ تَقْرِيبًا (2)
 س : كم يوما سنتقم؟
 ج : سَأُقْيِمُ فِي فَدْقِ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ (2)
 س : أين سنتقم؟
 ج : فَقَدْتُ حَقِيقَتِي (3)
 س : ماذا فقذت؟
 ج : لَوْنَهَا أَسْوَدٌ (3)
 س : ما لونها؟

14) Bab 14 *al-haj wa al-umroh* (الحج والعمرة)

- ج : أَقْضَى الْعَطْلَةَ فِي مَكَّةَ الْمُكَرَّمَةِ وَالْمَدِينَةِ الْمُنْورَةِ (1)
 س : أين تقضي العطلة يا جمي؟
 س : ماذا تعمل في مكة؟
 ج : أَطْوَفْ حَوْلَ الْكَعْبَةِ سَبْعَةَ أَشْوَاطٍ ثُمَّ أَصْلَى رَكْعَيْنِ خَلْفَ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ (2)
 س : كيف اعمترت يا أبي؟
 ج : فِي الْمِيقَاتِ خَلْعَتْ ثُوبِي وَلَبِسَتْ لِبَاسَ الْإِحْرَامِ وَلَبَيَّثَ بِالْعُمْرَةِ، ثُمَّ طَفَحَ حَوْلَ الْكَعْبَةِ خَمْسَةَ أَشْوَاطٍ وَصَلَّيْتُ رَكْعَيْنِ خَلْفَ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ، ثُمَّ سَعَيْتُ بَيْنَ الصَّفَّ وَالْمَرْوَةِ خَمْسَةَ أَشْوَاطٍ ثُمَّ حَلَقْتُ رَأْسِيَ خَلْصَةَ مَنَاسِكِ الْحَجِّ (3)
 في يوم التاسع من ذي الحجة : - الوقوف بعرفة - صلاة الظهر والعصر جمعاً وقصرأ
 - المبيت بمذلفة - صلاة المغرب والعشاء جمعاً وقصرأ
 - صلاة الفجر

في يوم العاشر من ذي الحجة : - منى - رمي الجمرة الكبرى - ذبح الهدى - وحلق الرأس
 - الحرام - طواف الإفاضة - ثم السعي بين الصفا والمراة
 في يوم الحادى عشر : - منى - رمي ثلاثة جمرات
 في يوم الثانى أو الثالث عشر : - الحرام - طواف الوداع

15) Bab 15 *as-sihhah* (الصحة)

- ج : أشعّر بالّم شدّيد في بطني / رأسي / أسنانى (1)
 س : بم شعّر ؟
 س : هل لديك موعد مع الطبيب ؟
 ج : نعم مواعي الساعة العاشرة
 س : بم أصيّب ؟ (2)
 ج : أصيّب بزكام / صداع / سعال / إسهال ...
 س : بم نصحك الطبيب ؟
 ج : نصحني بالراحة وتناول الدواء
 س : ماذَا طلب منك الطبيب ؟ (3)
 ج : طلب مني ترك السُّكُرَيات وممارسة الرياضة وتناول الفاكهة والخضروات

16) Bab 16 *al-uthlah* (العلة)

- ج : في الإسلام عيدان، عيد الفطر وعيد الأضحى (1)
 س : كم عيداً في الإسلام ؟
 س : ماذَا نعمل في يوم العيد ؟
 ج : نُعطي زكاة الفطر للقراء ونصلّي صلاة العيد ونُزور الأهل والأصدقاء
 س : وماذَا نفعل في عيد الأضحى ؟
 ج : نصلّي صلاة العيد ونذبح الأضحية ونُزور الأهل والأصدقاء
 س : اقتربت العطلة إلى أين سُنّسافر ؟ (2)
 ج : سُنّسافر إلى مصر
 س : لماذا نسافر إلى مصر ؟
 ج : لِتَرَى نهر النيل
 س : كيف نسافر إلى مصر ؟
 ج : نسافر بالجّو / بالبحر / بالبر
 س : أين ستقضون عطلة الصيف ؟ (3)
 ج : سأقضى عطلة الصيف في القرية / في العاصمة / في مكة والمدينة / بلدي ...

2. Cara Pembelajaran *Uslubul Hiwar* dengan metode langsung

- 1) Guru membacakan *Al Mufrodat* Siswa mengulangi (*mentalqin*) serta menerjemahkan dengan metode langsung, bisa berupa gambar yang tersedia di buku teks *Al arobiyah baina yadaik* pada kolom *Al Mufrodaat* atau dijabarkan dalam Jumlah mufidah sederhana atau mendatangkan *murodinya* (sinonim), atau *mudhodnya* (antonim) serta memperagakan jika berupa kata kerja.
- 2) Guru membacakan *Uslubul Hiwar* tersebut kemudian siswa mengulangi (*at talqin*) sekali, dua kali atau lebih.
- 3) Guru bertanya kepada semu atau sebagian siswa kemudian siswa menjawab dengan opsi pengembangan jawaban dengan bantuan *Al mufrodat* yang tersedia serta memperhatikan penggunaan *mu 'nnats* dan *mudzkkar* atau *dhomir mutakallim* dan *mutakallimah*
- 4) Siswa yang mampu menjawab *uslubul hiwar* tersebut dengan opsi pengembangan jawabannya, dianggap paham dan guru sukses dalam pembelajaran *Uslubul hiwar* tersebut.

KESIMPULAN

- 1) Metode langsung dalam pengajaran bahasa Arab merupakan penolakan terhadap metode sebelumnya, yaitu metode penerjemahan gramatikal
- 2) Pembelajaran *Al Arobiyah baina yadaik* menggunakan metode langsung tanpa bahasa ibu.
- 3) Untuk memahami hiwar tidak perlu menghafalnya, cukup memahami hiwar ustubul saja

- 4) Hiwar yang terdapat dalam delapan surah Al Arobiyah baina yadaik 1 bagian 1 relatif beragam, pendek, sedang dan panjang, dengan dua sampai tiga usbul di setiap bab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, S. (2010). Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al- 'Arabiyah Bainā Yadaik Level 1. *Progresiva*.
- Arsyad, A. (1998). *Madkhal ila Turuq Ta'lim al- lughoh al-arobiyah*. Ujung Pandang: Ahkam .
- az-Zarqany, M. '.-'. (n.d.). *Manahilul- 'Irfan fi 'Ulumil-Qur'an*. Mesir: Dar al-Ihya.
- Depdikbud, T. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Erlina. (2015). Telaah Buku Ajar Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN. *Al-Bayan*.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jabr, M. A. (1988). *al-Uslub wa al- Nahw: Dirasah Taqbiqiyyah fi Alaqt alKhashaish al-Uslubiyyah bi ba'dl al-Dhahirat al-Nahwiyyah*. Iskandariyah: Dar al-Da'wah.
- Munawwir, K. A. (1984). *Al-Munawwir*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.
- Pahlefi, M. R. (2020). Analisis Buku Al-'Arabiyyah Bainā Yadaik Jilid I. *Al Ittijah*, 167.
- Sumardi, M. (1975). *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta : Bulan Bintang .